

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu proses aktivitas dan usaha-usaha penyeru kepada perubahan perilaku manusia, baik yang bersifat spiritual dan sosial kepada ajaran Allah SWT. Upaya untuk menyebarkan ajaran islam di tengah-tengah kehidupan manusia merupakan usaha berdakwah dimanapun dan kapanpun harus dilakukan oleh umat islam. Dalam hal ini dakwah islam bertujuan untuk menginformasikan perilaku dan sikap batin seorang menuju suatu tatanan kesalehan individu dan sosial.

Setiap umat muslim menginginkan tercapainya kesempurnaan dalam beribadah dengan menjalankan perintah-perintah allah swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya, al-Qur'an dan hadis adalah pegangan bagi umat islam yang didalamnya terdapat perintah dan larangan yang harus dijalankan oleh umat islam salah satunya adalah rukun islam dan rukun iman menjadi amalan yang harus dilaksanakan

Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan sosial merupakan ajaran kepada umat manusia untuk senantiasa memiliki komitmen di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh syaitaniah dan kejahatan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Disamping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, bertindak dan berfikir. Dakwah dimaksud adalah mengajak manusia untuk kembali kepada jalan yang diridhoi Allah dengan mentaati perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat.¹

Untuk mencapai keberhasilan tujuan dakwah secara efektif dan efisien maka perlu adanya perencanaan yang matang. Perencanaan pada hakikatnya merupakan salah satu fungsi manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainnya. Peran perencanaan sangat penting sehingga pada pelaksanaannya tergantung pada baik buruknya suatu perencanaan.

¹ J Suyuthi pulangan, universalisme Islam, (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2002) ,hlm.66.

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar manajemen karena *organizing, staffing, directing* dan *controlling* terlebih dahulu harus direncanakan. Hal ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian adanya perubahan dan kondisi dan situasi.

Sebagaiman Firman-Nya dalam QS.An-Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika berdakwah untuk menyeru manusia ke jalan yang diridhoi Allah maka perlu menggunakan metode dakwah yaitu dengan lemah lembut dan baik serta dalam membantah mereka pun dengan cara yang baik. Serulah (dakwahilah) semua orang kepada jalan tuhanmu, karena dakwah Islam adalah dakwah yang lengkap dan kamu (Muhammad) diutus kepada semua manusia. Tetapi serulah mereka dengan hikmah, dengan tutur kata yang bisa mempengaruhi jiwanya, dan dengan pelajaran-pelajaran yang baik, yang disambut oleh akal yang sehat dan diterima oleh tabiat manusia. Jika kamu mendapati kesukaran-kesukaran dalam perjalananmu, maka debatlah mereka dengan metode yang terbaik. Janganlah kamu mencaci-maki tuhan-tuhan mereka yang menyebabkan mereka memaki Allah. Jangan pula kamu menantang kepercayaan mereka, sebelum kamu menyiapkan jiwa mereka untuk menerima kepercayaanmu.

Ketahuilah, ada di antara kamu jiwanya tidak bisa dilunakkan oleh pelajaran dan tidak mau memperkenalkan suatu seruan (ajakan). Merekalah orang-orang disesatkan oleh Allah.

Tuhanmu mengetahui orang yang menyimpan dari jalan yang lurus, baik di antara mereka orang yang berselisih tentang hari Sabtu maupun yang selain itu. Allah mengetahui orang yang menempuh jalan yang lurus di antara mereka. Dia akan memberi

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Kitab Suci (Semarang: C. V. Toha Putra, 1998), h. 6.

pembalasan kepada mereka semua di hari akhir, masing-masing sesuai dengan haknya.³

Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial dan politik untuk sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan sesuatu hal. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tak akan ada usaha yang berhasil lama. Sehingga manajemen adalah salah satu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi.⁴

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam team dalam sebuah penerapannya manajemen memiliki subjek dan objek. Subjek adalah orang yang mengatur objek adalah yang diatur. Manajemen ilmu yang sangat luas, bahkan belum jelas asal-usul ilmu ini dimulai ada. Karena ilmu manajemen adalah ilmu yang sangat berguna bukan hanya dalam ilmu bisnis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Manajemen sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, Yayasan-yayasan, pemerintah dan lain sebagainya.⁶ Manajemen merupakan suatu proses yang sangat dibutuhkan dalam organisasi, karena dalam proses manajemen terdapat Langkah-langkah atau tahapan dalam mencapai tujuan organisasi sehingga dapat mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.⁷

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien diperlukan manajemen yang baik dan benar, dan diperlukan berbagai pengaturan yang menetapkan bukan saja wadah tempat berbagai kegiatan akan diselenggarakan, tetapi juga tata karna yang harus ditaati dari setiap orang dalam organisasi dan interaksi dengan orang-orang lain, baik dalam suatu kerja tertentu maupun antar kelompok yang ada.⁸

Maka yang dimaksud manajemen dakwah adalah keputusan yang nantinya akan disepakati suatu lembaga, baik dari tindakan-

³ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Cet. II: Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA, 2000), h. 2291

⁴ Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen* (Cet.II: Jakarta Timur: Ghalia Indonesia), h. 22.

⁵ B.Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2017),hlm.7.

⁶ Malayu S.P. Hasobuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*,(Jakarta:PT.Toko Gunung Agung,1996),hlm.4.

⁷ Nasrullah Nursam, *Manajemen Kinerja*, journal of Islamic Education Management Vol 2, No 2 Oktober 2017, 167.

⁸ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsii Mnanajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005),hlm.60.

tindakan, maupun metode dakwah, agar sesuai dengan yang diharapkan.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten kudos bagian pelayanan haji dan umroh menjadi ujung tombak Kementerian Agama dalam melayani masyarakat dibidang pelayanan haji dan umroh memiliki peran sangat penting. Kantor Kementerian Agama adalah Unit Pelaksanaan Teknis Direktorat Urusan Agama Islam Ditjen Pelayanan Haji Umroh (PHU) Departemen Agama Islam RI yang berada di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat mengambil Langkah-langkah konkrit untuk perbaikan kinerja aparatur pemerintah sebagai penyediaan layanan terhadap masyarakat.

Apakah para pegawai sudah menjalankan tugas dengan benar dan apakah sudah mengerjakan tugas dengan baik. Masalah lain yang perlu diwaspadai adalah terlalu berorientasi pada hasil dan mengabaikan sistem yang tidak mendukung kinerja. Untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan maka manajemen kinerja pegawai amatlah penting diterapkan dalam lembaga ini, untuk menciptakan budaya kerja para individu atau kelompok guna membangun tanggung jawab bagi usaha peningkatan proses kerja dan kemampuan yang efektif.

Sedangkan tujuan umum dari manajemen kinerja adalah meningkatkan kemampuan dan mendorong pegaawai di Kantor Kementerian Agama bagian Pelayanan Haji Umroh (PHU) Kabupaten Kudus agar bekerja dengan penuh semangat, efektif, efisien dan produktif sesuai dengan tuntunan agama agar mmeperoleh hasil kerja yang optimal.

Dalam menjalankan tugasnya yang penting tersebut, pelaksanaan kinerja ini tentunya mendapat pengawasan penting demi meningkatkan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama bagian Pelayanan Haji Umroh (PHU) Kabupaten Kudus, demi mewujudkan tujuan pelayanan yang baik kepada masyarakat, dan untuk penelitian telah lanjut maka hal ini dijadikan dalam skripsi peneliti.

B. Fokus penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah **“Peranan Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus”** oleh karena itu penelitian yang dilakukan akan difokuskan pada peran manajemen dakwah dalam

meningkatkan kinerja pegawai kantor kementerian agama kabupaten kudus.

2. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dilakukan maka penulis memberikan deskripsi sebagai berikut :

a. Manajemen dakwah

Manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.⁹

b. Kinerja pegawai

Kinerja pegawai adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaan menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu.

Layanan haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Kantor Urusan Agama Memiliki tugas pokok dan fungsi Kantor Kementerian Agama berdasarkan kebijakan Kantor Kementerian Agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam layanan haji dan umroh yang efisien.

c. Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses.¹⁰ Manajemen kinerja yang dimaksud adalah bisa mewujudkan visi dan misi yang menjadi tujuan organisasi dengan cara mempergunakan orang yang ada di dalam organisasi tersebut secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah “Bagaimana Peranan Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus?”. Adapun Sub

⁹ A. Rosyad Shalah, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang,1993),hlm.133.

¹⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga* , (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm 7.

Masalah untuk menjelaskan permasalahan yang lebih sistematis, yaitu:

1. Bagaimana Peranan Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peranan Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui apa Tantangan Peranan Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna untuk tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan Peranan Manajemen Dakwah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dan bisa menjadi rujukan dalam penelitian yang sama.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan rujukan bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus yang menerapkan kinerja pegawai demi meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa manajemen dakwah untuk menambah wawasan akademis serta bermanfaat bagi para pembaca.

Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dengan gelar sarjana sosial (S. Sos) jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi : di antaranya latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dibagi menjadi tiga subbab yang meliputi:

- A. Kajian teori (strategi, penerapan manajemen dakwah, kinerja pegawai),
- B. penelitian Terdahulu, dan
- C. kerangka Berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi: tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data. Peranan Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pusat Layanan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi: tentang uraian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, yaitu tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan tentang analisis

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi: tentang kesimpulan dan saran-saran